

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *MIND MAP* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS IV SDN 3 KUTALIMAN KABUPATEN BANYUMAS

THE EFFECT OF MIND MAP MEDIA USAGE ON DESCRIPTIVE ESSAY WRITTING SKILLS OF THE 4th GRADE STUDENTS SDN 3 KUTALIMAN BANYUMAS REGENCY

Oleh: Rahmi Nur Fitriyani, PGSD/PSD, rahminurf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media *Mind Map* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kotaliman Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* bentuk *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi. Data hasil penelitian disajikan menggunakan teknik analisis data statistika deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan media *Mind Map* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kotaliman. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan rata-rata tes unjuk kerja kelas eksperimen sebesar 20,36 lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol yang mengalami penurunan 1,5. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,610 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,024 ($6,610 > 2,024$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji-t tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : *media mind map, karangan deskripsi*

Abstract

This research aimed to find out the effect of mind map media usage on descriptive essay writing skills of the fourth grade students SDN 3 Kotaliman Banyumas Regency. The type of this research was experimental research. This reseach used quasi experimental design with nonequivalent control group design. Data collection technique used observation and test. The data analysis technique used descriptive statistics and hypothesis test. The result of research shows that there was a positive and significant effect of mind map media usage on descriptive essay writting skills. Research shows that the mean of experiment group was increase 20,36 higher than the mean of control group that decrease 1,5. Based on the result of t-test obtained t_{value} 6,610 was bigger than t_{table} 2,024 ($6,610 > 2,024$) and significance value equal to 0,000 less than significant value 0,05 ($0,00 < 0,05$). Result of t-test reveals that there was significant effect.

Keyword : *mind map media, descriptive essay*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh semua umat manusia. Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan merupakan sebuah keharusan untuk mendapatkannya. Pendidikan merupakan kebutuhan umat manusia pada era saat ini. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan kegiatan awal dalam mencari ilmu untuk

melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pada masa ini, anak diberi pendidikan secara mendasar yang nantinya akan berpengaruh pada kelancaran pendidikan yang lebih tinggi. Masa sekolah dasar merupakan masa yang penting untuk menentukan kualitas suatu pendidikan, karena pada masa ini anak-anak mengenal pendidikan secara formal untuk pertama kali. Di bangku sekolah dasar anak juga diajarkan berbagai macam keterampilan untuk bekal hidupnya.

Salah satu keterampilan yang diajarkan pada sekolah dasar adalah keterampilan

berbahasa. Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang terakhir diberikan setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca terpenuhi. Maka dari itu keterampilan menulis dinilai sebagai keterampilan yang sulit dibanding tiga keterampilan lainnya. Kemampuan atau keterampilan menulis menurut Abbas (2006: 125) adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan, selain komponen dan kosa kata dan gramatikal, ketepatan kebahasaan juga sebaiknya didukung oleh konteks dan penggunaan ejaan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Tarigan (2008: 3-4) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dari pendapat para tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan atau kemampuan menyampaikan gagasan atau pendapat dalam bentuk bahasa tulis kepada orang lain.

Mengajarkan keterampilan menulis pada siswa bukanlah suatu hal yang mudah. Guru harus mengajarkan siswa untuk menuangkan ide-ide, gagasan, atau informasi yang diterimanya dalam bentuk sebuah tulisan yang baik.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis

dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan.

Salah satu keterampilan yang diajarkan pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas IV SD adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Kata deskripsi menurut Wiyanto (2006: 64) berasal dari verba *to describe* (Ing), yang artinya menguraikan, memerikan, atau melukiskan. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan/impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis. Semi (1995: 74) mengatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan pembaca melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu hal dalam bentuk tulisan. Dalam deskripsi penulis mengubah hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca dalam bentuk tulisan, ia menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Tujuan dari penulisan karangan ini adalah menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas. Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya

daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah mereka melihat sendiri obyek tadi secara keseluruhan sebagai yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Desember 2017 dengan guru kelas IV SDN 3 Kutaliman, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis kelas IV SDN 3 Kutaliman masih rendah, hal ini sejalan dengan hasil menulis karangan deskripsi siswa yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2018. Diperoleh rata-rata nilai 56,65 untuk kelas IV B dan nilai 55,29 untuk kelas IV A.

Media juga menjadi salah satu halangan bagi siswa dan guru dalam mengajarkan anak menulis karangan, guru kelas IV mengatakan bahwa media yang ada di sekolah kurang memadai, hal ini sejalan dengan hasil angket yang di bagikan pada siswa. Sembilan belas dari 42 siswa (46%) mengatakan sangat setuju jika menggunakan media pembelajaran dalam membuat karangan akan lebih mudah, 20 siswa (49%) setuju dengan pernyataan ini.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merasa perlu untuk mencoba media yang dapat membantu siswa mengatasi permasalahannya dalam menulis karangan deskripsi. Dalam penelitian kali ini, peneliti menerapkan media pembelajaran *Mind Map* yang belum pernah digunakan di SDN 3 Kutaliman.

Mind Map merupakan media pembelajaran dua dimensi dan berbasis visual. *Mind Map* atau peta pikiran adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya (Sugiarto, 2004: 75). Sejalan dengan pernyataan

tersebut, Buzan (2004: 6) mengatakan bahwa *Mind Map* merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan, sehingga boleh dikatakan *Mind Map* benar-benar memetakan pikiran kita. Sedangkan menurut Hillar (2012: 6) *Mind Map* dianggap sebagai media *brainstorming* dimana kita memperoleh hasil yang kita inginkan. Inilah sebabnya mengapa kita harus menuangkan gagasan kita kedalam *Mind Map* untuk para pembaca dan membantu mereka untuk memahami apa yang kita maksud. Kita bisa menunjukkan hasil dari *Mind Map* dengan cara yang berbeda, agar terlihat menarik dan sesuai dengan pembaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Panji Seno Handoko (2015) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar IPS kelas V Semester Genap SD Negeri Margoyasan Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” menunjukkan *gain score* kelas eksperimen yaitu sebesar 29,14 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memiliki *gain score* sebesar 22,60 setelah diberikan perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh (positif) penggunaan *Mind Map* terhadap hasil belajar IPS kelas V semester genap SD Negeri Margoyasan Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, yaitu media *Mind Map*, sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian dan variabel terikat.

Mind Map dinilai sesuai dengan pembelajaran menulis karangan. Melalui media pembelajaran ini, siswa dapat memetakan dan

mengorganisir apa yang akan ia tulis dengan cara yang kreatif karena siswa melibatkan berbagai macam warna dan gambar. Media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menuangkan segala macam ide yang ada dalam pikiran mereka.

Menyadari akan manfaat media *Mind Map* maka perlu kiranya diadakan penelitian untuk menguji dan mengetahui pengaruh media *Mind Map*, apakah media tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kotaliman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* bentuk *nonequivalent control group design*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kotaliman yang beralamat di Kotaliman, Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada semester genap mulai tanggal 15 Mei 2018 sampai 30 Mei 2018.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Kotaliman.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes unjuk kerja membuat karangan deskripsi, observasi, dan dokumentasi.

Validitas Instrumen

Isi instrumen dikonsultasikan pada seseorang yang ahli pada bidang tersebut (*expert*

judgement). Validasi instrumen oleh *expert judgement* pada penelitian ini dilakukan oleh Dr. Enny Zubaidah, M. Pd. Sedangkan media yang akan digunakan dalam penelitian ini telah di validasi oleh Ibu Unik Ambarwati, M. Pd sebagai ahli media.

Teknik Analisis Data

1. Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 23 for Windows*. Trihendradi (2013: 97) menyatakan hasil yang diperoleh dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (*asym. Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (*asym. Sig*) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Fungsi dari uji homogenitas untuk mengetahui keseragaman variansi sampel-sampel dari populasi. Uji homogenitas dalam penelitian ini akan dibantu oleh program SPSS versi 23.

2. Analisis Deskriptif

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif karena penelitian ini dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya). Menurut Sugiyono (2016: 207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, median, modus (pengukuran tendensi sentral), , perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah semua data terkumpul. Penelitian ini teknik yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan uji-t (t-test). Terdapat dua hipotesis yang diajukan yakni hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0). Darmawan (2016: 124) menyampaikan bahwa hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan, hubungan, atau pengaruh antarvariabel tidak sama dengan nol. Sebaliknya, hipotesis nihil adalah hipotesis yang menyatakan hubungan atau pengaruh antarvariabel sama dengan nol. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_a : terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *Mind Map* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kotaliman Kabupaten Banyumas.

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *Mind Map* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kotaliman Kabupaten Banyumas.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan rumus uji t dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 23*. Dalam menentukan kriteria, Trihendradi (2013: 223) pengujian hasil dari t-hitung kemudian dicocokkan dengan t-tabel

pada taraf signifikansi 5% (t tabel). Kriteria yang digunakan dalam uji t ini adalah sebagai berikut.

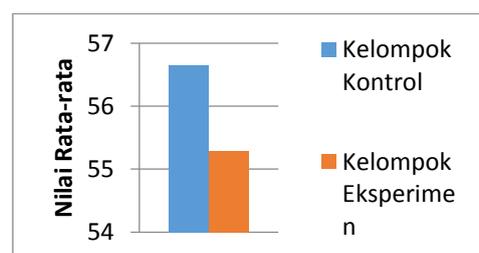
- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan probabilitas atau nilai signifikansi kriteria yang digunakan dalam uji-t ini sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

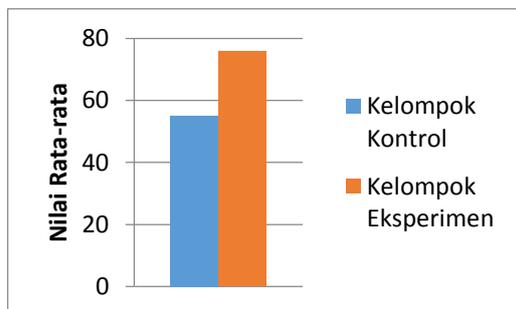
Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan *pretest* untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari kedua kelompok tersebut. Hasil *pretest* untuk kelompok eksperimen adalah 55,29 dan untuk kelompok kontrol adalah 56,65. Kedua kelompok berada pada kategori yang sama yaitu kurang. Selisih hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah 1,36. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang mencolok mengenai kondisi awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan dalam diagram batang berikut.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Selanjutnya adalah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen adalah menulis karangan deskripsi dengan menggunakan menggunakan media *Mind Map*. Sedangkan untuk kelompok kontrol adalah tanpa media *Mind Map*.

Setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 75,75 sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 55,15. Berdasarkan hasil tersebut, nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Rata-rata kelompok eksperimen terdapat dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai pada eksperimen. Sedangkan kelompok kontrol terdapat dalam kategori kurang. Peningkatan rata-rata nilai pada kelompok eksperimen adalah sebesar 20,46 dan nilai kelompok kontrol mengalami sedikit penurunan sebesar 1,5. Perbandingan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan dalam diagram batang berikut.



Gambar 2. Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Diagram diatas menunjukkan terjadi perubahan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal tersebut

juga didukung dengan uji-t sebagai analisis datanya. Analisis uji-t dengan taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%) dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t-tabel serta nilai signifikansi dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Uji-t pada data pretest dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Tabel 7. Data Hasil Uji-t *Pretest*

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	55,23	56,65
N	21	20
t-hitung	0,497	
t-tabel	2,0227	
Sig. (2-tailed)	0,622	
Analisis	t-hitung<t-tabel	
Keterangan	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan	

Uji-t pada data *pretest* diperoleh bahwa t-hitung lebih kecil dari t tabel ($0,497 < 2,0227$) serta nilai signifikansi sebesar 0,622, nilai ini lebih besar dari 5% ($0,622 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen pada siswa kelas IV SDN 3 Kutaliman.

Hasil uji-t nilai *posttest* dengan taraf signifikansi 5% dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Data Hasil Uji-t *Posttest*

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	75,75	55,15
N	20	20
t-hitung	6,610	
t-tabel	2,024	
Sig. (2-tailed)	0,000	
Analisis	t-hitung>t-tabel	
Keterangan	Terdapat perbedaan yang signifikan	

Dari data diatas, diperoleh t-hitung lebih besar daripada t tabel ($6,610 > 2,024$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dari data dan pernyataan tersebut

dapat dinyatakan bahwa media *Mind Map* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kutaliman Kabupaten Banyumas.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Buzan dan Sugiarto. Buzan (2008: 4) mengemukakan *Mind Map* dapat menolong peserta didik untuk lebih baik dalam mengingat, mendapatkan ide brilian, menghemat waktu dan memanfaatkan waktu yang kamu miliki sebaik-baiknya, mendapatkan nilai yang lebih bagus. Iwan Sugiarto (2004: 78) menyebutkan keuntungan menggunakan *Mind Map*, salah satunya adalah dapat lebih berkonsentrasi dan mengembangkan pemikiran melalui penggunaan kata-kata kunci.

Mind Map mampu mengembangkan ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis karangan deskripsi yang dapat dilihat dari perbedaan rata-rata kelas kontrol dan eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Peningkatan nilai keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan ranah kognitif dan psikomotor. Ranah afektif ditandai dengan peserta didik saling bergantian memakai alat dan bahan dalam membuat *Mind Map* yang menunjukkan adanya sikap saling menghormati. *Mind Map* juga dapat mengembangkan ranah psikomotorik dalam menggambar karena peserta didik belajar membuat *Mind Map* menggunakan gambar, simbol, garis, angka, kata, dan warna.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dan juga nilai

uji-t *posttest* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($6,610 > 2,024$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh (positif) penggunaan media *Mind Map* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kutaliman tahun ajaran 2017/2018.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media *Mind Map* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Kutaliman kabupaten Banyumas. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai *posttest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen sebesar 75,75 yang masuk dalam kategori baik dan kelas kontrol sebesar 55,15 yang masuk dalam kategori kurang. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil uji-t yang menunjukkan $t_{hitung} = 6,610$ lebih besar dibandingkan $t_{tabel} = 2,024$ dan nilai signifikansi hasil *posttest* yang di peroleh 0,000 lebih kecil di bandingkan taraf signifikansi 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penggunaan *Mind Map* mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi, maka

dari itu seyogyanya guru melakukan diseminasi penggunaan media *Mind Map* dalam pembelajaran menulis karangan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya mencatat dengan menggunakan *Mind Map* supaya lebih mudah dalam menyusun ide dan kata-kata, juga dapat meningkatkan kreativitas.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan menambah sarana dan prasarana sekolah, khususnya memberikan fasilitas alat dan bahan dalam membuat *Mind Map*, sehingga pembelajaran dengan *Mind Map* dapat berjalan dengan baik. Pihak sekolah juga diharapkan menggunakan *Mind Map* sebagai media pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Peneliti sebaiknya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *Mind Map* sesuai dengan jumlah peserta didik, hal ini bertujuan supaya peserta didik dapat membuat *Mind Map* tanpa harus bergantian menggunakan alat dan bahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Buzan, T. (2004). *Use your perfect memory: teknik optimalisasi daya ingat, temuan terkini tentang otak manusia*. (Terjemahan Basuki Heri Winarno). Yogyakarta: Ikon Teralitera. (Edisi asli diterbitkan tahun 1991 oleh A Plume Book. New York)
- _____. (2008). *Mind map untuk meningkatkan kreativitas*. (Terjemahan Eric Suryaputra). Jakarta: PT Gramedia Pustaka. (Edisi asli diterbitkan tahun 2001 oleh Harper Collins Publishers Ltd.)
- Darmawan, D. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Handoko, P. S. (2015). *Pengaruh penggunaan mind map terhadap hasil belajar IPS kelas V semester genap SD Negeri Margoyasan Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015*. Skripsi, Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hillar, S. P. (2012). *Mind Mapping with free mind*. Birmingham: PACKT Publishing Ltd. Diambil pada tanggal 11 Januari 2018, dari <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=06B23BF265BF75C99FD5957C65E21228>
- Semi, M. A. (1995). *Menulis efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiarso, I. (2004). *Mengoptimalkan daya kerja otak dengan berpikir holistik dan kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa edisi revisi*. Bandung: Angkasa.
- Trihendradi, C. (2013). *Analisis: langkah mudah menguasai SPSS 21*. Yogyakarta: ANDI.